

PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)



**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2014

KATA PENGANTAR



Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian/ perekayasaan dan pengembangan (Litbang) mekanisasi pertanian, dipandang perlu untuk menyusun suatu panduan monitoring dan evaluasi (monev) sebagai pedoman agar hasil evaluasi di kegiatan litbang mektan lebih objektif dan bermanfaat untuk perbaikan peningkatan kinerja sesuai dengan yang telah direncanakan.

Diharapkan dengan adanya panduan monitoring dan evauasi ini akan memudahkan petugas monev dalam melaksanakan tugasnya sehingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi di lingkup Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dapat memberikan umpan balik dan tindaklanjut dari kegiatan litbang mektan yang akurat, objektif, terukur dengan baik dan memudahkan pencapaian kinerja sesuai harapan.

Kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran, dan inspirasinya sehingga panduan monitoring dan evaluasi ini dapat diselesaikan, diucapkan terima kasih.

Serpong, Februari 2014
Kepala Balai Besar

Dr. Astu Unadi, M.Eng.

DAFTAR ISI

Bab	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I Latar Belakang	1
II Tujuan Monitoring dan Evaluasi	1
III Dasar Hukum	2
IV Kegunaan Monitoring dan Evaluasi	2
V Ruang Lingkup Kegiatan	2
A. Indikator Monev <i>Ex-Ante</i>	2
B. Indikator Monev <i>On-Going</i>	3
C. Indikator Monev <i>Ex-Post</i>	8
Contoh Pengukuran Realisasi Fisik	12
Kuesioner Monitoring dan Evaluasi <i>Ex-Post</i>	15
Jadwal Kegiatan Monev	18
Format Laporan Perjalanan Dinas	19

I. LATAR BELAKANG

Mutu hasil penelitian/ perekayasaan selain ditentukan oleh input dan proses sejak perencanaan hingga pelaksanaan teknis kegiatan penelitian/ perekayasaan, juga sangat ditentukan oleh sistem dan mekanisme pengawasan dan pengendalian mutu penelitian/ perekayasaan, baik selama maupun pasca penelitian/ perekayasaan.

Pengawasan dan pengendalian mutu semua kegiatan penelitian/ perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM)* atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT). Prinsip yang diterapkan adalah PDCA (*plan, do, check, action*) cycle atau perbaikan berkesinambungan dalam siklus PPP (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan). Prinsip ini dapat diterapkan untuk semua kegiatan penelitian/ perekayasaan yang dapat dipilahkan ke dalam tiga segmen, yaitu : *input, process, dan output*.

Monitoring dan evaluasi adalah merupakan salah satu fungsi manajemen agar suatu kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan kegiatan dapat dicapai secara berkualitas serta anggaran dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Diharapkan dengan adanya monitoring dan evaluasi ini dapat meningkatkan kualitas kegiatan dan dapat mencapai hasil yang optimal.

II. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI

Tujuan monitoring adalah untuk mengetahui status dan progres kegiatan, kesesuaian dengan perencanaan dan apabila ada permasalahan dapat diketahui secara dini sehingga akan memudahkan dalam pemecahan masalah.

Evaluasi adalah merupakan suatu tindak lanjut dari monitoring sebagai bahan pertimbangan Kepala Balai Besar dalam menetapkan kebijakan.

III. DASAR HUKUM

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4663)

IV. KEGUNAAN MONITORING DAN EVALUASI

Kegunaan: (a) Untuk mengetahui keragaan, kualitas kemajuan penelitian/ perekayasaan/pengkajian, keberhasilan suatu kegiatan dan relevansinya. (b) Memberikan saran tindak lanjut agar suatu kegiatan berhasil dengan alokasi sumberdaya dan waktu yang telah ditentukan.

V. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Monitoring dan evaluasi yang dilakukan bersifat pembinaan dengan tujuan dan sasarnya dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kegiatan yang sudah, sedang dan akan berjalan. Indikator pengukuran yang digunakan dalam monev dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu : indikator monev *Ex-Ante*, indikator monev *On-Going* dan indikator monev *Ex-Post*.

A. Indikator Monev *Ex-Ante*

Indikator pengukuran pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada tahap *Ex-ante* dimulai dari mempelajari, memeriksa, meneliti dan mengkaji secara seksama terhadap proposal penelitian/ perekayasaan, proposal pengkajian, proposal diseminasi, ROPP, program manual dan petunjuk teknis penelitian/ perekayasaan lainnya serta diskusi langsung dengan penanggung jawab dan anggota Tim Peneliti/Perekayasa. Indikator tersebut meliputi tingkat kesesuaian antara *input* dan *output*, manfaat yang diharapkan dengan masukan yang diperlukan (SDM, dana dan waktu), termasuk kelengkapan administrasi, fasilitas/sarana

(laboratorium perekayasaan/laboratorium pengujian/kebun percobaan) yang cukup dan memenuhi persyaratan teknis.

B. Indikator Monev *On-Going*

Indikator pengukuran pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada tahap *On-going* dimulai dari indentifikasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung dibandingkan dengan proposal penelitian/perekayasaan.

Aspek yang dimonitor adalah :**implementasi metodologi, kesesuaian antara rencana dan realisasi, status kegiatan, dan permasalahan yang ada.** Tahapan kegiatan yang dimonitor adalah mengikuti proses dan tahapan penelitian/ perekayasaan serta litkaji dan manajemen yang dicantumkan dalam ROPP. Secara umum dapat digolongkan ke dalam 3 kategori utama yaitu :

1. Kegiatan penelitian/ perekayasaan, pengkajian, pengembangan dan diseminasi
2. Kegiatan Manajemen
3. Kegiatan Belanja Modal

Pengukuran Realisasi Fisik

Untuk pengukuran realisasi fisik pelaksanaan kegiatan dapat disusun dengan mengikuti langkah - langkah sebagai berikut:

1. Membuat rincian setiap tahapan kegiatan, yaitu terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan
2. Setiap tahapan diberi bobot sesuai dengan jenis kegiatannya sehingga total bobot 100. Pemberian bobot inidistribusikan ke seluruh tahapan kegiatan berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain:
 - a. Tingkat kesulitan;
 - b. Lama pengerjaan;
 - c. Pembiayaan;
 - d. Tingkat kepentingan terhadap capaian, dan
 - e. Lainnya.

3. Setiap tahapan kegiatan diberi Skor Kemajuan Tahapan (0-100) sesuai dengan kemajuan pelaksanaan tahapan kegiatan dan tahapan realisasi keuangan.
4. Setelah tahapan (1-3) selesai, maka pengukuran realisasi fisik dari setiap kegiatan diukur berdasarkan bobot dari masing-masing tahapan yang telah diberikan.

Pengukuran realisasi fisik pelaksanaan kegiatan, diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian/ perekayasaan, pengkajian, pengembangan dan diseminasi
 - a. Kegiatan Penelitian/ perekayasaan (Rancang Bangun)

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1	Persiapan		20	
	a Proposal/ROPP/Program Manual		5	
	b Pengumpulan data utama, analisis data dan atau penentuan lokasi uji		5	
	c Penentuan parameter disain, gambar disain, penelitian pendahuluan		10	
2	Pelaksanaan kegiatan		70	
	a Pabrikasi prototipe awal		30	
	b Uji fungsional		5	
	c Uji unjuk kerja laboratorium		5	
	d Uji unjuk kerja lapang		10	
	e Prototipe akhir (modifikasi)		20	
3	Pelaporan		10	
	b Laoran tengah tahun		5	
	c Laporan akhir		5	
Total Bobot			100	

b. Kegiatan Litkaji/Uji Layak Terap

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		30	
	a Proposal/ROPP		5	
	b Survei pendahuluan		5	
	c Pabrikasi alsintan		20	
2	Pelaksanaan kegiatan		60	
	a Evaluasi teknis		20	
	b Evaluasi ekonomis		20	
	c Evaluasi sosial		20	
3	Pelaporan		10	
	b Laporan tengah tahun		5	
	c Laporan akhir		5	
Total Bobot			100	

c. Kegiatan Survei/Analisis Kebijakan

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		20	
	a Proposal/ROPP		5	
	b Penyiapan bahan/kuesioner		5	
	c Koordinasi <i>stakeholders</i>		10	
2	Pelaksanaan kegiatan		70	
	a Pengumpulan data sekunder		10	
	b Pengumpulan data primer (survey)		20	
	c FGD		20	
	d Analisis data		20	
3	Pelaporan		10	
	a Laporan tengah tahun		5	
	b Laporan akhir		5	
Total Bobot			100	

d. Kegiatan Diseminasi

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		15	
	a Proposal/RDHP		5	
	b Penyiapan bahan/kuesioner		5	
	c Koordinasi <i>stakeholders</i>		5	
2	Pelaksanaan kegiatan		75	
	a Intervensi profesi (sosialisasi, seminar/temu bisnis, pendampingan)		20	
	b Intervensi kelembagaan (kerjasama, HAKI/paten, lisensi, pelatihan)		20	
	c Intervensi visual (pameran/ekspose, pencetakan leaflet/buku petunjuk, jurnal, promosi media cetak dan elektronik)		20	
	d Umpan balik		15	
3	Pelaporan		10	
	a Laporan tengah tahun		5	
	b Laporan akhir		5	
Total Bobot			100	

2. Kegiatan Manajemen

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		10	
	a Proposal/RKTM		5	
	b Penyiapan bahan		5	
2	Pelaksanaan kegiatan		80	
	a Koordinasi/konsinyasi		30	
	b Monitoring		30	
	c Database kegiatan		20	
3	Pelaporan		10	
	a Laporan tengah tahun		5	
	b Laporan akhir		5	
Total Bobot			100	

3. Kegiatan Belanja Modal

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		7	
	a Persiapan administrasi (SK pejabat pengelola, DIPA/POK)		3	
	b SK PPK dan Panitia		1	
	c Penyusunan RKS dan HPS		3	
2	Pelaksanaan Kegiatan		91	
	a Pengumuman/Undangan peserta lelang		1	
	b Pengambilan dokumen		1	
	c Penjelasan pekerjaan		2	
	d Pemasukan penawaran		1	
	e Evaluasi dan klarifikasi		4	

	f	Masa Sanggah	1	
	g	Penetapan Pemenang	1	
	h	Penandatanganan kontrak (SPK)	7	
	i	Penyelesaian pekerjaan	70	
	j	Penyerahan, pemeriksaan dan penerimaan hasil pekerjaan	3	
3	Pelaporan		2	
Total Bobot			100	

Perhitungan Realisasi Fisik

1. Realisasi fisik seluruh tahapan dihitung menggunakan rumus:

$$RF = \frac{(SF1 \times b1) + (SF2 \times b2) + (SF3 \times b3) + \dots + (SFn \times bn)}{\text{Total Bobot} \times \text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

RF = Realisasi Fisik

SFn = Skor Realisasi Fisik tahap ke n

Bn = Bobot tahap ke n

2. Untuk menghitung realisasi fisik dilakukan dengan menjumlahkan realisasi fisik seluruh tahapan dibagi seluruh target komponen.
3. Pengukuran realisasi fisik *output* kegiatan yang satuannya sudah dapat terukur pada akhir tahun anggaran, seperti: jumlah orang yang dilatih dan layanan perkantoran maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\% RF = \frac{\text{Realisasi fisik}}{\text{Target fisik}} \times 100 \%$$

Alat yang digunakan (*tool*) untuk mengukur aspek-aspek di atas adalah : **Proposal penelitian/ perekayasaan, ROPP, Program Manual, Rapat Bulanan, Diskusi dan Peninjauan Lapang (jika diperlukan)**. Untuk lebih memudahkan dan mengoptimalkan monitoring kegiatan penelitian/ perekayasaan, agar Tim Monev selalu aktif dan

berinteraksi dengan Ka Kelsa, Penanggung Jawab dan pelaksana teknis kegiatan untuk mendapatkan bahan dan informasi tentang perkembangan kegiatan dan proses pelaksanaan kegiatan yang kemudian akan dibawa ke dalam rapat bulanan Tim MONEV dan selanjutnya didiskusikan bersama-sama guna penyusunan laporan dan progres kegiatan. Laporan tersebut setiap akhir bulan akan disampaikan kepada Ka Balai Besar sebagai bahan laporan Monev.

C. Indikator Monev *Ex-Post*

Indikator monitoring setelah selesainya pelaksanaan kegiatan dilakukan terhadap outcome, manfaat dan dampak sesuai dengan yang diharapkan pada proposal. Pemantauan terhadap hasil (*outcome*) dilakukan untuk melihat berfungsinya/efek langsung dari keluaran yang telah dicapai pada akhir kegiatan. Indikator ini merupakan hasil dari kegiatan yang akan dicapai. Setiap kegiatan dari unit kerja dan Unit Pelaksana Teknis diharapkan akan berorientasi pada hasil yang akan dicapai. Pemantauan dan evaluasi terhadap manfaat (*benefit*) dari pelaksanaan suatu kegiatan, baru dapat dilakukan apabila hasil kegiatan (paket teknologi) tersebut telah direkomendasikan kepada petani/pengguna.

Pemantauan dan evaluasi terhadap dampak (*impact*) dari pelaksanaan suatu kegiatan, baru dapat dilakukan apabila hasil kegiatan (paket teknologi) tersebut telah diadopsi secara luas dan berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan serta kesejahteraan petani yang mengadopsi teknologi tersebut.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sejak lama telah melakukan pengembangan hasil penelitian/ perekayasa di beberapa daerah baik dalam bentuk litkaji maupun kerjasama. Selama ini monev penggunaan alat dan mesin pertanian yang diintroduksi tersebut belum dilakukan secara optimal dikarenakan terbatasnya waktu, kemampuan dan dana yang tersedia.

Untuk itu dalam rangka hal tersebut di atas, dirasakan perlu dilakukan monev guna mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penggunaan alsintan yang telah disebarkan ataupun diintroduksi di

lokasi terpilih. Dan diharapkan hasil monev ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif manfaat atau dampak penggunaan alsintan yang telah dilakukan. Secara spesifik beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan monev *Ex-post* ini adalah: (a). Memonitor penggunaan dan pengembangan alat dan mesin pertanian yang ditempatkan di beberapa lokasi terpilih, (b) Mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan alsintan yang ada terhadap peningkatan pendapatan petani ataupun pengguna, (c). Mengetahui manfaat/dampak penggunaan alsintan baik dari segi ekonomi dan sosial dan (d). Memberikan bahan masukan/*feed back* mengenai permasalahan ataupun prospek pengembangan alsintan dilokasi.

Metodologi Monev *Ex-Post* :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi melalui peninjauan lapang, diskusi baik dengan pengguna alsintan, petugas BPTP terkait dan dinas Pemda ataupun Instansi yang terlibat dan mengetahui penggunaan alsintan di lokasi tersebut.
2. Melakukan analisis data dan informasi yang didapat melalui pendekatan empiris sehingga didapatkan *problem, need* dan peluang pengembangan.
3. Penyusunan laporan, yang diharapkan akan menjadi bahan masukan dalam menyusun kebijakan pengembangan hasil penelitian/ perekayasa alsintan ke depan.

Contoh Pengukuran Realisasi Fisik

1. Kegiatan penelitian/ perekayasaan (Rancang Bangun) telah sampai pada tahapan pelaksanaan pabrikasi awal, maka capaian realisasi fisik kegiatan tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1	Persiapan		20	
	a Proposal/ROPP/Program Manual	100	5	500
	b Pengumpulan data utama, analisis data dan atau penentuan lokasi uji	100	5	500
	c Penentuan parameter disain, gambar disain, penelitian pendahuluan	100	10	1000
2	Pelaksanaan kegiatan		70	
	a Pabrikasi prototipe awal	100	30	3000
	b Uji fungsional	0	5	0
	c Uji unjuk kerja laboratorium	0	5	0
	d Uji unjuk kerja lapang	0	10	0
	e Prototipe akhir (modifikasi)	0	20	0
3	Pelaporan		10	
	b Laoran tengah tahun	0	5	0
	c Laporan akhir	0	5	0
Total Bobot			100	5000

$$RF = \frac{(100 \times 5) + (100 \times 5) + (100 \times 10) + (100 \times 30)}{100 \times 100} \times 100\% = 50,00\%$$

Jadi realisasi fisik kegiatan Rancang Bangun pada tahapan pelaksanaan pabrikasi awal adalah sebesar 50,00%.

2. Kegiatan manajemen penyusunan program BBP Mektan telah sampai pada tahapan pembahasan internal RPTP, maka capaian realisasi fisik kegiatan tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		30	
	a. Proposal/ROPP	100	15	1500
	b. Penyiapan bahan manajemen (ATK)	100	15	1500
2	Pelaksanaan		50	
	a. Evaluasi matrik kinerja	100	20	2000
	b. Penyusunan RK Tahunan	100	10	1000
	c. Penyusunan Renja	100	10	1000
	d. Penyulusan RKA-KL	0	10	0
3	Pelaporan		20	
	a. Penerbitan DIPA	0	10	0
	b. Penerbitan POK	0	10	0
Total Bobot			100	7000

$$RF = \frac{(100 \times 15) + (100 \times 15) + (100 \times 20) + (100 \times 10) + (100 \times 10)}{100 \times 100} \times 100\% = 70,00\%$$

Jadi realisasi fisik manajemen penyusunan program BBP Mektan pada tahapan pembahasan internal RPTP adalah sebesar 70,00%.

3. Masa sanggah untuk renovasi kantorBBP Mektan berakhir pada tanggal 17 April 2013. Maka perhitungan realisasi fisik kegiatan tersebut pada tanggal 15 April 2013 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Tahapan Kegiatan	Skor Kemajuan Tahapan (0-100)	Bobot (%)	NT
1	Persiapan		7	
	a Persiapan administrasi (SK pejabat pengelola, DIPA/POK)	100	3	300
	b SK PPK dan Panitia	100	1	100
	c Penyusunan RKS dan HPS	100	3	300
2	Pelaksanaan Kegiatan		91	
	a Pengumuman/Undangan peserta lelang	100	1	100
	b Pengambilan dokumen	100	1	100
	c Penjelasan pekerjaan	100	2	200
	d Pemasukan penawaran	100	1	100
	e Evaluasi dan klarifikasi	100	4	400
	f Masa Sanggah	30	1	30
	g Penetapan Pemenang	0	1	0
	h Penandatanganan kontrak (SPK)	0	7	0
	i Penyelesaian pekerjaan	0	70	0
	j Penyerahan, pemeriksaan dan penerimaan hasil pekerjaan	0	3	0
3	Pelaporan		2	
Total Bobot			100	1630

$$RF = \frac{(100 \times 3) + (100 \times 1) + (100 \times 3) + (100 \times 1) + (100 \times 1) + (100 \times 2) + (100 \times 1) + (100 \times 4) + (100 \times 1)}{100 \times 100} \times 100\%$$

$$RF = 16,30\%$$

Jadi realisasi fisik manajemen penyusunan program BBP Mektan pada tahapan pembahasan internal RPTP adalah sebesar 16,30%.

Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Alsin yang Diintroduksikan di Beberapa Lokasi (Monev *Ex-Post*)

1. a. Jenis alsin yang diintroduksi :
- b. Tahun introduksi :

2. Lokasi/tempat alat :
 - a. Desa :
 - b. Kecamatan :
 - c. Kabupaten :

3. Apakah alsin yang diintroduksikan bermanfaat ? (Bobot 10 %)

- 1 Sangat bermanfaat 2 Bermanfaat 3 Tidak bermanfaat

Apabila tidak bermanfaat, alasannya.....

4. Apabila sangat bermanfaat atau bermanfaat, apakah alsin tersebut berguna untuk : (Bobot 10 %)

- 1 Meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan mengurangi kejerihan kerja jelaskan
- 2 Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah jelaskan
- 3 Mengurangi kejerihan kerja, jelaskan

5. Seberapa jauh atau besarnya manfaat alsin yang digunakan (Bobot 10 %)

- 1 Meningkatkan pendapatan, sebutkan
- 2 Meningkatkan produksi/luas lahan, sebutkan
- 3 Meningkatkan efisiensi waktu kerja, sebutkan

6. Apakah secara teknis alsin yang diintroduksi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan spesifik lokasi? (Bobot 10 %)

1 Sangat sesuai 2 Sesuai/Tidak Sesuai 3

Jelaskan :

7. Apabila alsin yang diintroduksi mengalami kerusakan, apakah dapat dengan mudah dapat diperbaiki sendiri ? (Bobot 15 %)

1 Sangat mudah 2 Mudah Sulit 3

Jelaskan :

8. Apakah telah dilakukan modifikasi atau penambahan alat bantu guna mengoptimalkan fungsi dan kegunaan alat ?(Bobot 15 %)

1 Tidak 2 Sedikit Banyak 3

Jelaskan :

9. Apakah alat tersebut dapat dikembangkan di lokasi untuk skala yang lebih luas ? (Bobot 15 %)

1 Dapat langsung dikembangkan

2 Dapat dikembangkan dengan beberapa perbaikan

3 Tidak dapat

Jelaskan :

10. Apakah alsin yang diintroduksi tersebut, kepemilikannya dapat dilakukan secara : (Bobot 15 %)

1 Perorangan

2 Kelompok

3 Bantuan

Jelaskan :

11. Menurut anda, kelemahan dari alat yang diintroduksi adalah
- Sulit untuk dioperasikan (terlalu rumit, berat, dll)
 - Kapasitas alat tidak sesuai
 - Mudah rusak
 - Harga tidak terjangkau
 - Lainnya,

Jelaskan :

12. Jenis alsin lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung sistem dan usaha tani di lokasi
- Alsin pra panen, sebutkan
 - Alsin pascapanen, sebutkan

13. Informasi tambahan dari lokasi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (*jika ada*)

.....
.....

Keterangan

Untuk No. 3 s/d 10, Nilai = (Bobot) * (Skor)

- 1. Skor = 5, sangat baik/sangat bermanfaat/sangat sesuai
- 2. Skor = 3, baik/bermanfaat/sesuai
- 3. Skor = 1, tidak baik/tidak bermanfaat/tidak sesuai

- 1. Nilai = 251 - 300 sangat baik/sangat bermanfaat/sangat sesuai
- 2. Nilai = 151 - 200 baik/bermanfaat/sesuai
- 3. Nilai = 50 - 150 tidak baik/tidak bermanfaat/tidak sesuai

Jadwal kegiatan MONEV

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan panduan monev BBPMektan		xx										
2	Sosialisasi Panduan monev			xx									
3	Monitoring kegiatan yang sedang berjalan dari aspek: <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi metodologi - Kesesuaian hasil dan tujuan penelitian/ perekayasaan - Hasil yang diinginkan apa benar-benar dapat diwujudkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan - Relevansi penggunaan sumberdaya - Jangka waktu dapat dimanfaatkannya hasil penelitian/ perekayasaan - Masalah dan kendala yang dihadapi - Langkah tindak lanjut berdasarkan hasil yang dicapai 	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
4	Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan penelitian/ perekayasaan yang telah disebar di beberapa lokasi (Litkaji, Diseminasi)	xx		xx			xx			xx			xx
5	Rapat Tim Monev		xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
6	Seminar hasil penelitian/ perekayasaan												xx
7	Penyusunan laporan			xx			xx			xx			xx

